

ANALISIS PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 KELAS VI

DI SDK FRATER XAVERIUS 2 PALEMBANG

Avelina Meita Larassandi¹, Ria Triayomi²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Katolik Musi Charitas
avelinalaras98@gmail.com ¹, riatriayomi@ukmc.ac.id ²

ABSTRACT

The aims of this study are to describe the analysis result from the implementation of 2013 Curriculum in VI class at SDK Frater Xaverius 2 Palembang, also to describe the constraints and solutions that have been made by the teachers. Analysis of the implementation of the 2013 Curriculum was carried out by comparing the Lesson Plans (RPP) with the Teaching Journal. Researcher assess that material compatibility between planning and implementation was needed. This research is descriptive qualitative research. The subjects in this study are four parallel teachers of class VI and using purposive sampling in determined the subject to analyzed the documentation. Data collection techniques were through interviews with research subjects and document analysis of one teacher from class VI. Data analysis were done by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Based on research that has been done, it can be concluded that there are 38.66% similarities and 61.33% differences in class VI material between planning and implementation of the first semester. This is complemented by the results of interviews stating that there is an Iris Curriculum to adjust to the lesson grid provided by the Government. Obstacles faced by teachers are including too much material content, limited time, in-depth material, and the application of character values. The solutions that have been made were providing additional material, utilizing facilities and infrastructure, class outing, also using creative and fun models and methods.

Keywords: Implementation of curriculum 2013, material, lesson plans, teaching journals

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis pelaksanaan kurikulum 2013 kelas VI di SDK Frater Xaverius 2 Palembang serta mendeskripsikan kendala dan solusi yang telah dilakukan oleh guru. Analisis pelaksanaan Kurikulum 2013 dilakukan dengan membandingkan RPP dengan Jurnal Mengajar. Peneliti menilai perlu adanya kesesuaian materi antara perencanaan dan pelaksanaan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu empat guru paralel kelas VI dan menggunakan *purposive* sampling dalam menentukan subjek untuk menganalisis dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada subjek penelitian dan analisis dokumen salah satu guru kelas VI. Analisa data yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan terdapat 38.66% persamaan dan 61.33% perbedaan materi kelas VI antara perencanaan dengan pelaksanaan semester satu. Hal tersebut dilengkapi

dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa adanya Kurikulum Irisan untuk menyesuaikan dengan kisi-kisi yang diberikan Pemerintah. Kendala yang dihadapi guru antara lain muatan materi yang terlalu banyak, waktu yang terbatas, materi yang tidak mendalam, penerapan nilai-nilai karakter. Solusi yang telah dilakukan antara lain memberikan materi tambahan, memanfaatkan sarana dan prasarana, outing class, menggunakan model dan metode yang kreatif dan menyenangkan.

Kata kunci : Pelaksanaan Kurikulum 2013, materi, RPP, Jurnal mengajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan, sikap, tingkah laku, dan potensi-potensi yang dimiliki seseorang agar mampu berdiri sendiri. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Otang, 2017).

Pendidikan Indonesia terutama kurikulum yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pembelajaran mengalami perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu. Perkembangan dan perubahan kurikulum yang sangat penting dalam dunia pendidikan tersebut dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan

pendidikan tertentu (Shobirin, 2016: 35). Pemerintah melakukan beberapa kali perubahan kurikulum dan saat ini kurikulum yang sedang digunakan yaitu Kurikulum 2013.

Perubahan adanya Kurikulum 2013 dilakukan untuk menyempurnakan kurikulum yang sebelumnya. Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi dan Karakter ini merupakan hasil penggabungan dari beberapa kebijakan kurikulum sebelumnya seperti Kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), Kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan Kurikulum Berbasis Karakter (2010) (Suhendra, 2019).

Menurut Shobirin (2016) Kurikulum 2013 dimaksudkan agar masyarakat memiliki hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Hadirnya perubahan Kurikulum 2013 menjadi salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. Sebelum diberlakukan Kurikulum 2013, kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan seperti

pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif belum dapat terpenuhi di kurikulum sebelumnya serta pembelajaran yang belum berurutan secara rinci berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru dan penilaian yang belum mengarah pada proses dan hasil (Machali, 2014). Namun di Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus karakter mengharapkan peserta didik untuk mampu mandiri dan dapat menggunakan ilmu pengetahuannya di masyarakat yang mencerminkan nilai-nilai karakter dan berakhlak mulia (Suhendra, 2019). Dengan demikian Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk dapat mandiri dengan bekal pengetahuan dan nilai-nilai karakter yang didapatkan di sekolah melalui proses pembelajaran.

Sekolah harus memahami secara mendalam tentang Kurikulum 2013 mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi agar peserta didik mencapai keberhasilan belajar dalam Kurikulum 2013. Salah satu sekolah di Palembang yang telah menerapkan Kurikulum 2013 yaitu SDK Frater Xaverius 2 Palembang. Di sekolah tersebut menggunakan Kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik integratif pada kelas I hingga kelas VI. Tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas VI terdapat kendala dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 dan masih terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya oleh guru.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa

beberapa guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan Kurikulum 2013 terutama guru kelas VI. Dimana pada tingkat kelas VI pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran di kelas VI ditemukan bahwa adanya materi tambahan diluar dari Kurikulum 2013. Meskipun menggunakan Kurikulum 2013, namun dalam pelaksanaannya terdapat materi tambahan yaitu materi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2006.

Dari permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian analisis pelaksanaan Kurikulum 2013 kelas VI di SDK Frater Xaverius 2 Palembang. Pembatasan masalah ini digunakan agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok masalah untuk memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Peneliti akan fokus untuk menganalisa pelaksanaan Kurikulum 2013 yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Jurnal Mengajar di kelas VI. Tentu tetap dibahas kendala-kendala pelaksanaan Kurikulum 2013 dan solusi, namun bukan menjadi fokus penelitian.

Kurikulum 2013 merupakan hasil pengembangan dan perpaduan dari kurikulum sebelumnya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan baik proses dan hasil yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik (Ade Suhendra, 2019: 145).

Menurut Fadillah (2014: 29-30) landasan pengembangan Kurikulum

2013 dibagi menjadi aspek filosofis yaitu Pendidikan yang berbasis nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat; Kurikulum berorientasi pada pengembangan kompetensi, aspek yuridis yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; RPJMN 2010 – 2014 Sektor Pendidikan yang berisi tentang perubahan metodologi pembelajaran dan penataan kurikulum; Inpres No. 1 Tahun 2010 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, Penyempurnaan Kurikulum dan Metodologi Pembelajaran Aktif berdasarkan Nilai-Nilai.

Budaya Bangsa untuk Membentuk Daya Saing Karakter Bangsa; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 dan aspek konseptual yaitu prinsip relevansi; Model kurikulum berbasis kompetensi; Kurikulum lebih dari sekedar dokumen; Proses pembelajaran yang meliputi :aktivitas belajar, output belajar, dan outcome belajar; Penilaian, kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi dan penjenjangan penilaian.

Menurut Shobirin (2016: 39-40) karakteristik Kurikulum 2013 sebagai berikut: Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan

kemampuan intelektual dan psikomotorik; Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar; Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat; Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut Suhendra (2019: 10) implikasi kurikulum 2013 di Sekolah Dasar adalah mendayagunakan keseluruhan sumber belajar, pengalaman lapangan, strategi belajar individual personal, kemudahan akses belajar.

Menurut Prastowo (2015) ciri khas Kurikulum 2013 menurut Permendikbud RI No. 67 Tahun 2013 yaitu sebagai berikut: (a) kompetensi inti, (b) mata pelajaran, (c) beban belajar, (d) kompetensi dasar, (e) muatan pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Basrowi dan Suwandi (2008) penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDK Frater Xaverius 2 Palembang.

Subjek penelitian ini yaitu guru paralel kelas VI SDK Frater Xaverius 2 Palembang yang berjumlah empat orang guru dan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengambil satu dari empat jurnal mengajar yang memiliki kelengkapan dalam penulisan jurnal mengajar untuk menganalisis dokumen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara semiterstruktur dan triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Model yang digunakan dalam menggunakan teknik analisa model *Miles and Huberman*. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *reduction data*, *display data*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2019). Berikut langkah-langkah analisa data yaitu : 1) pengumpulan Data, dengan mengumpulkan dokumentasi seperti RPP, Jurnal mengajar, dan silabus yang kemudian akan dicocokkan. Lalu mengumpulkan data dengan wawancara; 2) Reduksi Data, melalui wawancara dan dokumentasi akan dirangkum masing-masing yaitu dengan memilah data yang penting seperti pada dokumentasi, materi RPP dan jurnal mengajar akan dirangkum persubtema dan akan dibandingkan untuk mencari persamaan dan perbedaannya; 3) Penyajian Data, data yang telah dirangkum akan disajikan dalam teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini hasil analisis RPP dan jurnal mengajar akan dihitung menggunakan rumus presentase untuk mengetahui banyaknya persamaan dan perbedaan. Berikut rumus presentase (lis, 2017) jumlah persamaan dan perbedaan pertama didapatkan dari membandingkan segi materi pelaksanaan dan perencanaan antara materi RPP dengan materi Jurnal mengajar.

Dalam pembelajaran tematik terdiri dari 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, dan SBdP dan dalam satu subtema mencakup 5 mata pelajaran tersebut. Sehingga didapatkan dalam satu tema mencakup 15 mata pelajaran yang diperoleh dari 5 mata pelajaran \times 3 subtema = 15 mata pelajaran. Pada penelitian ini data dari wawancara dan dokumentasi akan dikelompokkan dan disajikan dalam teks naratif; 4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, Pada tahap ini akan ditemukan temuan baru yang dapat berupa gambaran suatu objek yang jelas setelah dilakukan penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis dokumen yang dilakukan oleh peneliti yaitu antara RPP dan Jurnal mengajar yang telah dilaksanakan, ditemukan bahwa adanya perbedaan antara perencanaan dan pelaksanaan. RPP yang dianalisis merupakan RPP semester satu yang telah dibuat oleh guru kelas VI secara berkelompok sesuai dengan kesepakatan guru paralel dan mengacu pada silabus Kurikulum 2013. Sedangkan untuk

jurnal mengajar diambil dari salah satu guru yang memiliki kelengkapan dalam pengisian jurnal mengajar dibandingkan dengan guru kelas VI lainnya. Dalam analisis dokumen ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dari sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jurnal mengajar dari guru kelas VI B dengan pertimbangan guru tersebut rutin dalam mengisi jurnal mengajar dan memiliki kelengkapan materi yang ditulis di dalam jurnal mengajar. Dari hasil analisis terdapat 38,66% persamaan dan 61,33% perbedaan materi kelas VI antara perencanaan dengan pelaksanaan selama semester satu.

Dari jumlah rata-rata tersebut menunjukkan bahwa materi yang terdapat dalam RPP dan jurnal mengajar terdapat perbedaan. Hal tersebut disebabkan karena mata pelajaran yang dituliskan di jurnal mengajar disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah, sedangkan RPP yang dibuat tidak sesuai dengan jadwal pelajaran yang ada serta adanya pengulangan materi, evaluasi harian dan materi irisan antara Kurikulum 2013 dengan Kurikulum 2006.

Dalam perencanaan, sekolah sudah melaksanakan sosialisasi Kurikulum 2013 kepada orangtua peserta didik. Selain itu guru sudah membuat administrasi sekolah sesuai dengan standar Kurikulum 2013 dan guru sudah mengikuti pedoman dan petunjuk dalam

perencanaan maupun pelaksanaan yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

Dalam proses pembelajaran guru belum optimal dan belum sepenuhnya menyampaikan materi Kurikulum 2013 melainkan menyampaikan materi irisan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006. Lalu buku yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak hanya menggunakan buku tematik Kurikulum 2013 dari pemerintah saja tetapi menggunakan buku tambahan lainnya.

Guru paralel kelas VI berpendapat bahwa Kurikulum 2013 sangat baik dalam pembentukan karakter peserta didik. Namun mereka berpendapat bahwa kurangnya sosialisasi yang dilaksanakan pemerintah kepada sekolah sehingga guru masih mengalami kebingungan dalam melaksanakan Kurikulum 2013. Sosialisasi dianggap belum optimal karena tidak disosialisasikan secara rutin. Kendala yang ditemukan yaitu banyaknya berkas administrasi yang harus dikerjakan atau yang harus dibuat oleh para guru seperti RPP.

Dalam pelaksanaannya guru dituntut untuk kreatif dalam mengajar dan mereka merasa kesulitan apabila harus menyediakan video atau media pembelajaran setiap hari untuk memperdalam materi yang akan diberikan kepada peserta didik sedangkan waktu yang tersedia sangatlah terbatas. Lalu dengan waktu yang terbatas muatan materi Kurikulum 2013 sangatlah banyak dan tidak mendalam serta guru kesulitan dalam melaksanakan

penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang dilakukan selama peserta didik berkegiatan di sekolah.

Solusi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan yaitu guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah dengan maksimal, menggunakan buku sebagai alternatif lain apabila waktu sangat terbatas dalam menyediakan video atau media pembelajaran, memberikan latihan dan video serta menggunakan buku lain untuk memperdalam materi, menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, mengadakan *outing class*, mengulang materi saat peserta didik belum memahami materi sepenuhnya, guru bertukar kelas mengajar dengan guru lain yang sama tingkatan kelasnya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 di kelas VI SDK Frater Xaverius 2 Palembang telah diterapkan secara penuh, namun untuk memperkaya maka ditambahkan materi dari Kurikulum 2006 sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal. Hal tersebut dibuktikan dengan analisis dokumen yang telah dilakukan peneliti sebelumnya menunjukkan presentase perbedaan yang lebih tinggi yaitu 61,33% sedangkan persamaan sebesar 38,66%. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa materi dalam

RPP tidak sesuai dengan materi dalam jurnal mengajar dikarenakan jurnal mengajar ditulis mengikuti jadwal pelajaran dan dari hasil wawancara ditemukan bahwa adanya kurikulum irisan yaitu adanya materi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006. Adanya materi irisan yang disampaikan guru kepada peserta didik dilakukan untuk menyesuaikan dengan kisi-kisi ujian akhir yang diberikan oleh pemerintah dan untuk memperdalam materi yang diberikan kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, Eka Wulan. 2018. Implementasi Kurikulum 2013 Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Wates. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 7, No. 14.
- Asep Herry Hermawan, Rudi Susilana, Siti Julaeha. 2013. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD. Edisi Pertama. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Edisi Pertama. Rineka Cipta. Jakarta
- Fadillah, M. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA. Edisi Pertama. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- lis Ernawati dan Totok Sukardiyono. 2017. Uji Kelayakan Media

Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. Electronics, Informastics, and Vocational Education. Volume 2, No. 2.

Sekolah Dasar. Edisi Pertama. Deepublish. Yogyakarta.

Lalu Wiryarta dan C. Asri Budiningsih. 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SD Negeri Serayu Yogyakarta. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan. Volume 4, No. 2.

Machali, Imam. 2014. Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045. Jurnal Pendidikan Islam. Volume 2, No. 1.

Manan, Eka Vebri Kurniawati Abdul. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 Di Kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta.

Otang Kurniawan dan Lazim N. 2017. Implementasi Kurikulum 2013 Di Kelas II SD Negeri 079 Pekan Baru. Jurnal Tunas Bangsa. Volume 4, No. 2.

Prastowo, Andi. 2015. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI. Edisi Pertama. Prenadamedia Group (Kencana). Jakarta.

Shobirin, Ma'as. 2016. Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di